

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Papan Jurang Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pengurangan Pada Anak Sekolah Dasar

Cantika Dhela Sari¹, Fatma Raninta br Pelawi², Krinta Rani Sebayang³, Catrine Viadelina Kaban⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan^{1,2,3,4}

Corresponding Author: cantikadhellasari@gmail.com¹, fatmapelawi660@gmail.com², Sebayangkrintarani@gmail.com³, chateineviadelinakaban@gmail.com⁴

Info Artikel

Submitted: 25 Mei 2026

Revised : 28 Juni 2026

Accepted: 19 Juli 2026

Published: 29 Juli 2026

Keywords: community service, learning media, ravine board, subtraction, elementary school mathematics.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, media pembelajaran, papan jurang, pengurangan, matematika sekolah dasar.

Abstract

Mathematics is a subject that plays a crucial role in developing logical, critical, and systematic thinking skills in elementary school children. One of the basic materials that students must master is the arithmetic operation of subtraction. However, based on initial observations during community service activities, children still experienced difficulty understanding the concept of subtraction because the learning process often used conventional methods without the support of engaging learning media. Therefore, the community service team conducted a socialization activity using the Papan Jurang (Subtraction Board) learning media as an alternative learning medium that can help children understand the concept of subtraction concretely. This activity aimed to introduce how to use the Papan Jurang media and improve elementary school children's subtraction skills. The methods used included preparation, implementation, mentoring, hands-on practice, and evaluation. The activity included introducing the media, demonstrating its use, providing participants with opportunities to try it out directly, and providing mentoring throughout the learning process. The results showed that participants participated enthusiastically, were able to use the learning media effectively, and more easily understood the concept of subtraction. The use of the Papan Jurang media made the learning process more active and enjoyable, and increased children's confidence in solving subtraction problems. Thus, the Ravine Board can be an effective alternative mathematics learning tool for improving elementary school children's subtraction skills.

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis pada anak sekolah dasar. Salah satu materi dasar yang harus dikuasai peserta didik adalah operasi hitung pengurangan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, masih ditemukan anak-anak yang mengalami kesulitan memahami konsep pengurangan karena proses belajar lebih banyak menggunakan metode konvensional tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan media pembelajaran Papan Jurang (Papan Pengurangan) sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat membantu anak memahami konsep pengurangan secara konkret. Kegiatan ini bertujuan untuk

memperkenalkan cara penggunaan media Papan Jurang sekaligus meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak sekolah dasar. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, praktik langsung, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dengan memperkenalkan media, mendemonstrasikan penggunaannya, memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba secara langsung, serta melakukan pendampingan selama proses belajar berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, serta lebih mudah memahami konsep pengurangan. Penggunaan media Papan Jurang menjadikan proses pembelajaran lebih aktif, menyenangkan, dan meningkatkan kepercayaan diri anak dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan. Dengan demikian, media Papan Jurang dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran matematika yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak sekolah dasar.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan kemampuan berpikir yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran harus dirancang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Guru maupun pendidik dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan dasar adalah matematika. Matematika tidak hanya mengajarkan kemampuan berhitung, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Penguasaan konsep matematika sejak dini menjadi dasar bagi peserta didik dalam mempelajari materi pada jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus diberikan dengan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Salah satu materi dasar yang harus dikuasai oleh anak sekolah dasar adalah operasi hitung pengurangan. Materi ini menjadi dasar dalam mempelajari operasi hitung lainnya, seperti perkalian, pembagian, pecahan, dan penyelesaian soal cerita. Akan tetapi, berdasarkan hasil

pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pengurangan. Sebagian besar anak hanya menghafal cara menghitung tanpa memahami makna pengurangan itu sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan anak sering melakukan kesalahan ketika mengerjakan soal, terutama pada pengurangan dengan teknik meminjam.

Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan lisan dan latihan soal sering kali membuat anak cepat merasa bosan. Selain itu, konsep pengurangan yang bersifat abstrak menjadi lebih sulit dipahami apabila tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.

Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, minat, dan kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran mampu menjadikan konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Papan Jurang (Papan Pengurangan). Media ini dirancang menggunakan papan sederhana yang dilengkapi dengan kartu angka, soal, dan tempat jawaban sehingga peserta didik dapat belajar melalui aktivitas langsung. Penggunaan media ini memungkinkan anak belajar sambil bermain, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain mudah digunakan, media Papan Jurang juga dapat dibuat dari bahan-bahan sederhana dengan biaya yang relatif murah sehingga mudah diterapkan baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Papan Jurang dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pengurangan pada Anak Sekolah Dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan media Papan Jurang kepada anak-anak, memberikan pendampingan dalam penggunaannya, serta membantu meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan melalui pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta tidak hanya mampu menyelesaikan soal-soal pengurangan dengan benar, tetapi juga memahami konsep dasar pengurangan melalui penggunaan media pembelajaran yang konkret. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat melalui inovasi media pembelajaran yang sederhana, menarik, dan mudah diterapkan.

Tentu. Berikut Metode Pelaksanaan yang disusun dengan gaya penulisan, alur, dan panjang yang menyerupai artikel pengabdian pada file contoh, tetapi isinya disesuaikan dengan kegiatan yang tampak pada foto Anda, yaitu sosialisasi penggunaan media Papan Jurang kepada anak-anak sekolah dasar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program sosialisasi penggunaan media pembelajaran Papan Jurang (Papan Pengurangan) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan masyarakat dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar sebagai peserta. Metode pelaksanaan disusun secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan observasi sederhana terhadap kondisi peserta untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian peserta masih mengalami kesulitan memahami konsep pengurangan, terutama pada pengurangan dua angka dan pengurangan dengan teknik meminjam. Selain itu, sebagian anak terlihat kurang percaya diri ketika diminta mengerjakan soal secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim kemudian merancang media pembelajaran Papan Jurang (Papan Pengurangan) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Media dibuat menggunakan bahan-bahan sederhana seperti karton, kertas warna, angka, gambar, dan kartu jawaban sehingga mudah digunakan, menarik, serta dapat dimanfaatkan secara berulang. Selain menyiapkan media pembelajaran, tim juga menyusun materi sosialisasi, contoh soal pengurangan, lembar observasi, serta instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan.

Selanjutnya dilakukan koordinasi internal antaranggota tim mengenai pembagian tugas selama kegiatan berlangsung. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap penyampaian materi, demonstrasi penggunaan media, pendampingan peserta, dokumentasi kegiatan, serta pelaksanaan evaluasi sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan pengenalan antara tim pengabdian dengan peserta. Pada tahap ini, tim memberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan serta manfaat belajar matematika menggunakan media pembelajaran. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan media Papan Jurang beserta bagian-bagiannya, seperti papan utama, kartu angka, kartu soal, dan tempat penyusunan jawaban.

Setelah peserta mengenal media yang digunakan, tim mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan Papan Jurang dalam menyelesaikan soal pengurangan. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dengan menggunakan contoh-contoh soal yang sederhana sehingga peserta dapat mengikuti setiap langkah penyelesaian. Selama demonstrasi berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat bagian yang belum dipahami.

Selanjutnya peserta diminta mencoba menggunakan media secara langsung. Setiap peserta memperoleh kesempatan menyelesaikan beberapa soal pengurangan menggunakan Papan Jurang dengan bimbingan anggota tim. Kegiatan praktik dilakukan secara bergantian sehingga setiap peserta dapat memperoleh pengalaman menggunakan media pembelajaran secara mandiri.

3. Tahap Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan selama peserta menggunakan media pembelajaran. Tim pengabdian memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pengurangan. Pendampingan dilakukan secara individual agar setiap anak memperoleh perhatian yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Selain membantu peserta memperoleh jawaban yang benar, tim juga memberikan penjelasan mengenai konsep dasar pengurangan sehingga peserta memahami proses perhitungan, bukan hanya menghafal hasilnya. Pendekatan ini bertujuan agar peserta mampu menerapkan konsep pengurangan pada soal-soal lain yang memiliki tingkat kesulitan berbeda.

Selama proses pendampingan, tim juga memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta yang berhasil menyelesaikan soal dengan benar. Pemberian penguatan positif diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, semangat belajar, dan minat peserta terhadap pembelajaran matematika.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan sosialisasi serta tingkat pemahaman peserta setelah menggunakan media pembelajaran Papan Jurang. Teknik evaluasi yang digunakan meliputi observasi, praktik langsung, dan wawancara sederhana.

a. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk melihat tingkat partisipasi, keaktifan, dan kemampuan peserta dalam menggunakan media pembelajaran.

Tabel 1. Lembar Observasi Peserta

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Peserta mengikuti kegiatan sampai selesai		
2	Peserta memperhatikan penjelasan tim		
3	Peserta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan		

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Papan Jurang Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pengurangan Pada Anak Sekolah Dasar
Cantika Dhela Sari ¹, Fatma Raninta br Pelawi ², Krinta Rani Sebayang ³, Catrine Viadelina Kaban ⁴

4	Peserta mampu menggunakan media Papan Jurang		
5	Peserta mampu menyelesaikan soal pengurangan		
6	Peserta menunjukkan antusiasme selama kegiatan		

b. Praktik Langsung

Praktik dilakukan dengan meminta setiap peserta menyelesaikan beberapa soal pengurangan menggunakan media Papan Jurang. Hasil praktik digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami konsep pengurangan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

c. Wawancara Sederhana

Wawancara dilakukan kepada beberapa peserta untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan meliputi kemudahan penggunaan media, manfaat yang dirasakan selama kegiatan, serta pendapat peserta mengenai pembelajaran matematika menggunakan Papan Jurang.

Contoh pertanyaan wawancara meliputi:

1. Apakah kamu senang belajar menggunakan media Papan Jurang?
2. Apakah media ini memudahkanmu memahami pengurangan?
3. Bagian mana yang paling kamu sukai saat menggunakan media ini?
4. Apakah kamu ingin belajar matematika menggunakan media seperti ini lagi?
5. Menurutmu, apakah belajar menggunakan media lebih menyenangkan dibandingkan hanya menggunakan buku?

Data yang diperoleh dari hasil observasi, praktik langsung, dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media Papan Jurang dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi penggunaan media pembelajaran Papan Jurang (Papan Pengurangan) dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan berlangsung dengan lancar serta memperoleh respons yang positif dari seluruh peserta. Sasaran kegiatan adalah anak-anak usia sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media Papan Jurang. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memperkenalkan media pembelajaran Papan Jurang kepada peserta. Tim menjelaskan fungsi media, bagian-bagian media, serta manfaat penggunaan media dalam membantu memahami konsep pengurangan. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta. Anak-anak terlihat memperhatikan penjelasan dengan baik dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap media pembelajaran yang diperkenalkan.



Gambar 1. Tim pengabdian memperkenalkan media pembelajaran Papan Jurang kepada peserta

Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Papan Jurang Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pengurangan Pada Anak Sekolah Dasar
Cantika Dhela Sari ¹, Fatma Raninta br Pelawi ², Krinta Rani Sebayang ³, Catrine Viadelina Kaban ⁴

Setelah proses pengenalan media selesai, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan media Papan Jurang. Tim memperagakan langkah-langkah menyelesaikan soal pengurangan menggunakan media tersebut secara bertahap. Demonstrasi dilakukan mulai dari menentukan angka yang akan dikurangkan, menempatkan kartu angka pada papan, hingga memperoleh hasil pengurangan yang benar. Melalui demonstrasi tersebut peserta dapat melihat secara langsung proses penyelesaian soal sehingga konsep pengurangan menjadi lebih mudah dipahami.



Gambar 2. Demonstrasi penggunaan media Papan Jurang pada materi pengurangan.

Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan media pembelajaran secara langsung. Setiap peserta mencoba menyelesaikan soal-soal pengurangan dengan didampingi oleh anggota tim pengabdian. Selama kegiatan praktik berlangsung, tim memberikan arahan kepada peserta yang mengalami kesulitan serta memberikan penguatan terhadap jawaban yang benar. Pendampingan dilakukan secara individual agar setiap peserta memperoleh kesempatan belajar yang sama.



Gambar 3. Pendampingan peserta saat menggunakan media pembelajaran Papan Jurang.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik setelah memperoleh penjelasan dan demonstrasi. Anak-anak terlihat lebih percaya diri dalam menjawab soal, berani mencoba menyelesaikan soal secara mandiri, serta aktif bertanya ketika mengalami kesulitan. Suasana pembelajaran menjadi lebih hidup karena peserta dapat belajar sambil bermain menggunakan media yang telah disiapkan.

Pada tahap akhir kegiatan, peserta kembali diberikan beberapa soal pengurangan sebagai latihan. Hasil latihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyelesaikan soal dengan benar menggunakan media Papan Jurang. Dibandingkan dengan kondisi awal sebelum kegiatan, peserta tampak lebih memahami langkah-langkah pengurangan dan lebih cepat menentukan jawaban.



Gambar 4. Peserta mempraktikkan penggunaan media Papan Jurang pada materi pengurangan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Jurang memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta. Media ini mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar anak karena pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang melibatkan peserta secara langsung. Anak-anak tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga mempraktikkan penggunaan media sehingga memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, serta pemahaman peserta didik. Melalui penggunaan media Papan Jurang, konsep pengurangan yang sebelumnya bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret sehingga peserta lebih mudah memahami langkah-langkah penyelesaiannya.

Selain itu, hasil kegiatan ini juga mendukung pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2019) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Dalam kegiatan ini, peserta tidak hanya melihat contoh penyelesaian soal, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk mencoba secara langsung, berdiskusi, serta mendapatkan bimbingan selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media Papan Jurang juga memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Pada usia tersebut, anak lebih mudah memahami materi melalui benda konkret dibandingkan penjelasan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, media pembelajaran seperti Papan Jurang sangat membantu peserta dalam memahami konsep pengurangan secara bertahap.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memperkenalkan media pembelajaran Papan Jurang sebagai alternatif pembelajaran matematika yang menarik serta membantu meningkatkan kemampuan berhitung pengurangan pada anak sekolah dasar. Antusiasme peserta, keaktifan selama kegiatan, serta meningkatnya kemampuan peserta dalam menyelesaikan soal pengurangan menunjukkan bahwa media ini layak digunakan sebagai salah satu inovasi pembelajaran matematika baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi penggunaan media pembelajaran Papan Jurang (Papan Pengurangan) telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan media pembelajaran yang dapat membantu anak sekolah dasar memahami konsep pengurangan secara lebih konkret, menarik, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak tahap pengenalan media, demonstrasi, praktik langsung, hingga evaluasi. Sebagian besar peserta mampu menggunakan media Papan Jurang dengan baik serta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan. Penggunaan media pembelajaran juga membuat suasana belajar menjadi lebih aktif karena peserta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa media Papan Jurang mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan rasa percaya diri peserta ketika menyelesaikan soal pengurangan. Melalui kegiatan praktik, peserta tidak hanya memperoleh jawaban yang benar, tetapi juga memahami

langkah-langkah penyelesaian soal secara sistematis. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu anak memahami materi matematika yang bersifat abstrak.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi penggunaan media pembelajaran Papan Jurang memberikan manfaat positif bagi peserta serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika pada materi pengurangan di sekolah dasar maupun di lingkungan masyarakat. Penggunaan media yang sederhana, mudah dibuat, dan menarik diharapkan mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini. Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan media pembelajaran, melaksanakan kegiatan, melakukan pendampingan kepada peserta, serta menyusun laporan kegiatan.

Penghargaan yang sebesar-besarnya diberikan kepada peserta kegiatan beserta orang tua yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan sosialisasi penggunaan media pembelajaran Papan Jurang dapat terlaksana dengan lancar. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran matematika serta menjadi inspirasi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan (Edisi Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2018). Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2019). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sundayana, R. (2018). Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.